

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu lembaga atau instansi yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang diperoleh setiap individu untuk dapat mengerti, memahami, serta mampu merancang pola pikir yang lebih kritis. Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal dan nonformal, pendidikan formal dapat diikuti melalui program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Pendidikan non formal yakni pengetahuan yang diperoleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari yang berbentuk pengalaman sendiri maupun pengalaman dari orang lain.

Pada masa sekarang ini, dalam dunia pendidikan masih banyak ditemui beberapa masalah, dan yang paling menonjol yakni meliputi fasilitas pendidikan, referensi dan kurangnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena, kurangnya guru menggunakan model-model pembelajaran, dan banyaknya siswa yang dalam proses belajar mengajar kurang memperhatikan guru menjelaskan.

Metode pembelajaran yang digunakan akan dapat secara mendasar mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dan seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar di sekolah bila ia dapat menunjukkan keberhasilan belajar dalam tiga ranah antara lain ranah kognitif, ranah efektif dan psikomotor.

Proses pembelajaran tidak hanya didapatkan disekolah, melainkan diluar sekolah dan lingkungan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi terutama orang tua. Pengawasan orang tua sangat diperlukan dalam mengulang kembali materi-materi pelajaran sekolah saat berada dirumah, dikarenakan banyak siswa yang tidak aktif dalam mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Secara umum, rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang kurang efektif, dan kurangnya perhatian siswa untuk mengetahui keefektifan suatu proses pembelajaran, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang menyenangkan. Proses pembelajaran yang sangat membosankan bagi siswa biasanya terjadi pada materi yang menggunakan rumus dan perhitungan seperti halnya mata pelajaran fisika.

Di lingkungan sekolah, banyak terdapat berbagai jenis karakter siswa yang cepat memahami dan ada pula yang lambat untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini juga terjadi dilingkungan SMA Negeri 1 Boliyohuto, sehingga perlunya menggunakan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan pada mata pelajaran yang dianggap sulit.

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang mengutamakan perhitungan, guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan prosesnya mudah dipahami oleh siswa. Maka dari itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Boliyohuto dengan menggunakan suatu model pembelajaran pada mata pelajaran fisika maka peneliti memformulasikan judul tentang ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fisika Pada Topik Listrik AC-DC”*** (suatu penelitian pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Boliyohuto). Model pembelajaran kooperatif tipe scramble merupakan suatu model pengajaran dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu;

1. Siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan.
2. Kurangnya guru menggunakan model-model pembelajaran.
3. Siswa tidak mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah.
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yakni “ Bagaimakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika pada topik listrik AC-DC?” untuk mengetahui adanya pengaruh tersebut diperlukan

pembandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu rumusan operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Secara operasional tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dengan hasil belajar siswa pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Bagi Pendidikan

Manfaat untuk pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi generasi muda, agar tujuan pendidikan yakni meningkatkan kualitas pendidikan dapat tercapai serta menjadi bahan referensi bagi peneliti yang selanjutnya, yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan agar dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa, serta keefektifan dari model pembelajaran yang digunakan sebagai suatu pengalaman pribadi.